

Pro: Wahyuni Kamah  
Fr : Sri Haryati

backpacker

# nongkrong di dresden

Dresden, kota bersejarah yang indah dan romantis. Kota ini memiliki gedung-gedung tua yang megah dan indah. Selain itu, Dresden juga memiliki banyak tempat nongkrong yang nyaman dan menyenangkan. Jika kamu sedang berlibur ke Jerman Timur, Dresden punya banyak museum dan

Sebagai salah satu kota bersejarah Jerman Timur, Dresden punya banyak museum dan

bangunan kuno. Duuuh senang deh ngeliatnya. Serasa hidup di abad mana gitu. Tapi jangan salah lho, Dresden juga punya banyak tempat buat *hang out* yang pas buat kita.

Tempat ini ada di kawasan Neustadt alias Kota Baru, tepatnya, di ruas Alaustrasse dan Louisenstrasse. Siang hari di sini memang kurang ramai, tapi bukan berarti enggak ada yang bisa dilihat. Konsep yang ditawarkan di tempat ini sangat unik. Tempat tinggal, tempat belanja, tempat makan, dan tempat *nongkrong* jadi satu. Kita jangan bayangin kalau yang kita datengin itu mall besar, mewah, dan modern. Sebaliknya, kawasan itu berupa deretan gedung berarsitektur lama yang sebagian temboknya dicat dengan warna-warni mencolok serta dilukis dengan gambar-gambar menarik dan indah. Karena menjadi tempat tinggal, restoran, café, bar, atau toko ada di lantai bawah gedung-gedung itu sedangkan lantai atas menjadi tempat tinggal.

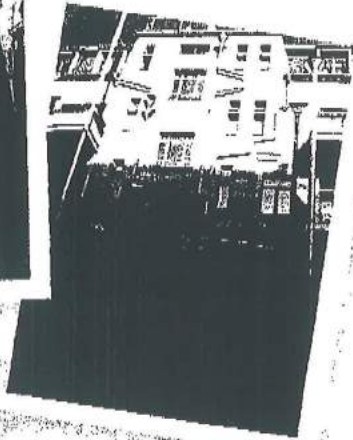
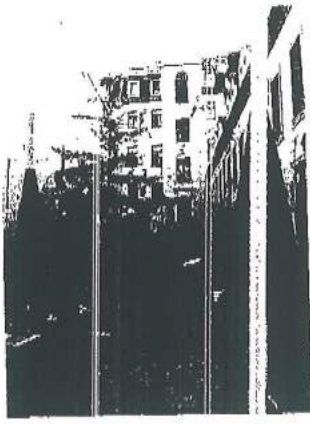
Sebagai tempat yang identik dengan remaja, toko-tokonya pun menjual barang-barang yang digemari kita. Misalnya ada khusus yang menjual celana, baret, se dan segala macam asesoris yang membuat kita bisa gaya army. Ada yang menjual bermerek seperti Benetton, benda-benda etnik asal India atau Thailand, khusus sepatu dan t-shirt. Waah kalau ini sih, perlu jauh-jauh jalan ke Dresden ya.

Di musim panas muncul sandal-sandal lucu. Ada sandal jepit yang talinya dihias manik-manik mengkilat atau sandal yang warnanya menyilaukan mata. T-shirtnya kebanyakan *backless*. Harga barang-barangnya untuk standar Eropa sih, tapi untuk kita ya lumayan menguras kantong. Rata-rata di atas 50 Euro atau sekitar 600 ribu (1 Euro sekitar 1200) untuk sepasang sepatu gaul.

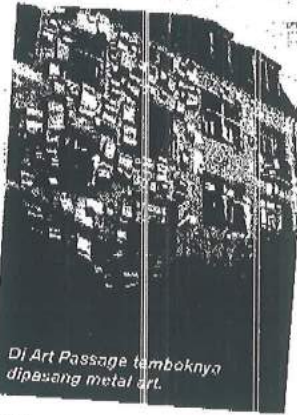
Di Alaustrasse juga ada penginapan semacam wisma, yang harganya miring dari hotel. Waah pas banget ya, kita nginep di situ. Sebagai tempat *nong*







Lucu ya, ada talang air di dinding.



Di Art Passage tamboknya dipasang metal art.

anak muda, udah mereka juga suka iser... Mereka suka memasang bendera rasta bendera Israel buat gegayaan gitu deh. Tamboknya juga kadang ditulis dengan graffiti. Hm... kelakukannya enggak beda dengan di sini, tuh.

### resto bertebaran

Nongkrong. Kayaknya yang satu ini udah jadi kebiasaan warga Dresden. Begitu juga remaja sana. Waktu yang pas buat nongkrong itu malam hari. Hampir semua remaja di Dresden menghabiskan malam panjangnya di sini. Di cafe, bar, dan restoran yang bertebaran ini, kita bisa memilih aneka minuman dan makanan. Cafe atau barnya rata-rata tidak besar, tapi ditata dan desainya funky berat. Kalau lapar, ada restoran India, China, dan Turki. Selain itu, lidah kita bisa bereksperimen dengan mencoba masakan Italia, Spanyol, atau Yunani. Nyam...nyam...nyam.... Harga makanan dan minuman bervariasi bergantung pada pilihan. Untuk minuman ringan seperti susu coklat atau cappuccino harganya antara 3 dan 4 Euro seangkir, sedangkan makanan rata-rata di atas 6 Euro per porsi, mulai dari salad hingga hidangan utama. Dijamin, harga sesuai dengan rasa.

Nah buat kakak-kakak kita yang udah diatas 18 tahun, kalau ke Dresden ya boleh deh mencoba masuk bar. Jangan salah lho kalau bertebaran bar tapi mereka punya

aturan yang ketat banget soal konsumsi alkohol. Kalau belum umurnya, enggak boleh masuk.

Seperti kebanyakan negara Eropa lainnya, nongkrong itu paling asyik dilakukan saat summer. Udaranya segar dan enggak bikin menggigil. Pada akhir pekan, terutama musim panas, di jalan, banyak anak muda aali cuma nongkrong doang. Enggak beli minum atau makanan. Apa enggak lapar dan haus ya? He..he...he... ada triknya dong. Sebelum nongkrong mereka beli cemilan dulu di supermarket. Baru deh nongkrong sampai larut malam.

### art passage

Yang enggak boleh dilewat di Alaunstrasse adalah Art Passage (Kunsthof Passage). Ini semacam kompleks yang ada dalam koridor, di situ, ada toko, galeri seni, restoran, cafe, dan tentu saja, tempat tinggal. Pintu masuknya ada di Alaunstrasse nomor 70. Di sepanjang Art Passage yang seperti jalan setapak berbatu ini kita bisa lihat bagaimana orang-orang sangat kreatif menghiasi tembok, toko, dan gedung-gedung mereka. Ada tembok yang ditemplei semacam lembar-lembar logam atau dipasangi talang air berkelok-kelok dan bentuknya seperti terompet panjang. Ada yang ditemplei keramik bermotif hewan. Kombinasi warna cat tembok

Toko, resto dan rumah menyatu lho.

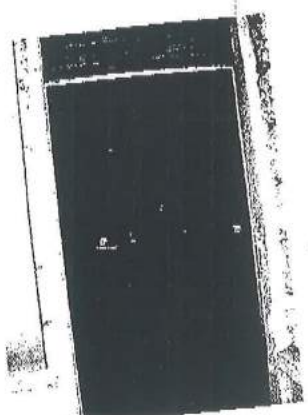


dan bentuk jendela juga terlihat manis. Toko-tokonya khas, meskipun kecil penataannya cantik, dan benda-benda yang dijual juga trendi. Kamu bisa beli buku, kaos pos lucu, selendang bercorak menggemaskan, blus, CD, baju bekas yang masih bagus, tas, atau souvenir yang mereka juga meletakkan dagangannya di pelataran toko, jadi kita bisa bebas menikmati Suasananya benar-benar bikin betah deh

### Tips jalan-jalan di kota kota di Jerman :

- ✓ Di setiap kota, selalu ada kantor turism yang menyediakan segala informasi lengkap kantor itu ditandai dengan simbol "i".
- ✓ Perjalanan antar kota di Jerman, lebih murah di akhir pekan dengan kereta api ([www.db.de](http://www.db.de)), kalau ingin naik pesawat dengan harga lebih murah bisa dengan Flydubai ([www.flydubai.com](http://www.flydubai.com)), untuk perjalanan antar kota Eropa yang lebih murah dengan pesawat Easyjet ([www.easyjet.com](http://www.easyjet.com)) atau Airmaersk ([www.maersk-air.com](http://www.maersk-air.com)).
- ✓ Bila makan atau minum di restoran, cafe, bar, kalau pelayanannya baik, kita bisa kasih uang tip ke pelayan kira 10% dari jumlah *billing* kita.
- ✓ Di tempat wisata dan kota besar, bahasa Inggris lazim. Enggak perlu khawatir kan ?

(wahyuni kamah) foto-foto: (wahyuni kamah)



Kayak gini nih cafe buat remisjanya.